

TESIS

ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN YANG MENYATAKAN PERINTAH
DAN LARANGAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA



SHINDU KRISNANDA

1706793

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Shindu Krisnanda, 2021

*ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN YANG MENYATAKAN PERINTAH DAN LARANGAN DALAM
BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

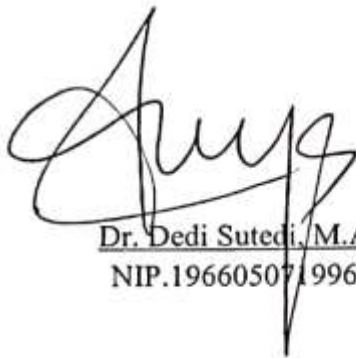
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS KONTRASTIF UNGKAPAN YANG MENYATAKAN
PERINTAH DAN LARANGAN DALAM BAHASA JEPANG DAN
BAHASA INDONESIA**

Disusun oleh :
Shindu Krisnanda
NIM 1706793


Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.
NIP.196605071996011001


Pembimbing 2



Nuria Haristiani, M. Ed., Ph.D.
NIP.198209162010122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Nuria Haristiani, M. Ed., Ph.D.
NIP.198209162010122002

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Analisis Kontrastif Ungkapan yang Menyatakan Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2021

Penyusun

Shindu Krisnanda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis Kontrastif Ungkapan yang Menyatakan Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia”**

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu tersusunnya tesis ini dari awal hingga akhir. Penulis berharap semoga tesis ini dapat menjadi masukan bagi pengajar, maupun peneliti-peneliti lainnya, juga sebagai referensi untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Bandung, Januari 2021

Shindu Krisnanda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis Kontrastif Ungkapan yang Menyatakan Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia”**

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, oleh karena itu kesempatan yang baik ini perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Ibu, bapak, kakak-kakak dan adik yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
2. Dr. Dedi Sutedi, M. A, M. Ed selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Nuria Haristiani, M. Ed, Ph. D. selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan, saran dan waktu dalam memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr. Dedi Sutedi, M. A, M. Ed selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Jepang SPS UPI.
5. Seluruh dosen prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
6. Seluruh staf prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
7. Seluruh staf beserta jajaran SPS UPI.
8. Seluruh teman-teman Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan.
9. Seluruh Senior dan Junior yang telah mendukung dan menginspirasi penulis.
10. Seluruh Staf dan Guru LPK MMI Bandung yang telah mendukung penulis.

Abstrak

Ungkapan perintah dan larangan atau *meireibun* dan *kinshibun* merupakan ungkapan yang digunakan untuk memerintahkan orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Jenis-jenis ungkapan ini terdapat banyak jumlahnya dalam Bahasa Jepang yang dapat menyulitkan pembelajar dalam mempelajarinya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan ungkapan perintah dan larangan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan menggunakan data yang bersumber dari film, novel, anime, dan media massa online.. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kalimat perintah dan larangan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, kemudian menemukan persamaan dan perbedaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi hubungan penutur dan lawan tutur, pola ungkapan *o~kudasai*, *~te kudasai*, *~koto ~youni* memiliki kesamaan dengan modalitas permintaan ‘~lah’, ‘~kan’, ‘tolong, mohon’, dan ‘sebaiknya’ dari segi tingkat kesopanannya. *~te kure*, *~te*, *~e/~ro*, *~tamae*, *~naika*, *~no*, dan *~runda* bisa disamakan dengan modalitas perintah bahasa Indonesia ‘V’ dan ‘~lah’. Perbedaan terletak pada modalitas bahasa Jepang yang dipengaruhi oleh faktor gender sedangkan modalitas bahasa Indonesia tidak. Dari segi fungsi tidak ditemukan perbedaan, melainkan persamaan, yaitu perintah suruhan, permintaan, pemberian izin, ajakan, dan larangan. Dari segi sikap penutur, ungkapan perintah dan larangan yang santun dapat digunakan ketika berbicara dengan lawan tutur yang derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan penutur. atau bisa juga kepada orang baru atau yang disegani. Selain itu, dapat dilihat dari konteks perintahnya. Biasanya perintah yang ditujukan tidak secara langsung melainkan dilesapkan sedemikian rupa agar terdengar santun.

Kata kunci: *analisis kontrastif, perintah, larangan*

Abstract

The expressions of orders and prohibitions or *meireibun* and *kinshibun* are expressions used to order others to do or not to take an action. There are many types of these expressions in Japanese which can make it difficult for learners.

This research was conducted to determine the similarities and differences in the expressions of orders and prohibitions in Japanese and Bahasa by using data from movies, novels, anime, and online mass media. This research was conducted by analyzing command and prohibition sentences in Japanese and Bahasa, then found similarities and differences.

The results showed that in terms of the relationship between the speaker and the interlocutor, the expression patterns of *o ~ kudasai*, *~ te kudasai*, *~ koto ~ youni* have similarities with the request modalities '*~ lah*', '*~ kan*', '*tolong, mohon*', and '*sebaiknya*' in terms of the level of politeness. *~ te kure*, *~ te*, *~ e / ~ ro*, *~ tamae*, *~ naika*, *~ no*, and *~ runda* can be equated with the command modality for Bahasa verb and '*~lah*'. The difference lies in the Japanese modality which is influenced by gender factors while the Bahasa modality is not. In terms of function, there are no differences, but similarities, namely orders, requests, granting of permits, invitations and prohibitions. In terms of a speaker's attitude, polite words of command and prohibition can be used when talking to a speech opponent who has a higher degree than the speaker. Or it could be someone new or respected. In addition, it can be seen from the context of the command. Usually orders that are addressed are not direct but rather obliterated in such a way as to sound polite.

Keywords: *contrastive analysis, order, prohibition*

要旨

命令と禁止の表現は、他の人に行動を起こすかしないかを命じるために使用される表現である。この表現は日本語に多く、学習者にとって難しいものになると思う。

この対照分析は、映画、小説、アニメ、オンラインマスメディアのデータを使用して、日本語とインドネシア語の命令と禁止の表現の類似と相違を特定するために実施された。この分析は、日本語とインドネシア語の命令文と禁止文を対照分析して行われ、類似と相違が見つかった。

その結果、話し手と対話者の関係において、「お～ください、～てください、～こと～ように」の表現パターンは、インドネシア語のモダリティ「～lah」

「～kan」「tolong, mohon」「sebaiknya」と同じ礼儀の対策を持っている。

「～てくれ、～て、～え / ～ろ、～たまえ、～ないか、～の、～るんだ」は、インドネシア語の動詞「～lah」の命令モダリティと同等と見なすことができる。違いは、インドネシア語のモダリティではジェンダー要因によって影響を受けないが日本語のモダリティにはある。機能に関しては違いはありませんが、類似点、つまり注文、要求、許可の付与、招待、禁止がある。話者の態度に関しては、話者よりも程度の高位レベル相手と話すときは、丁寧な命令と禁止の言葉を使うことができる。または、新しい人や尊敬されている人かもしれない。さらに、それは命令のコンテキストから見ることもできる。通常、対処される注文は直接的なものではなく、礼儀正しく聞こえるように誤解される。

キーワード：対照分析、命令、禁止

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Tesis	i
Pernyataan Keaslian Tesis.....	ii
Kata Pengantar	iii
Ucapan Terima Kasih.....	iv
Abstrak Indonesia.....	v
Abstrak Inggris	vi
Abstrak Jepang	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Analisis Kontrastif	9
B. Ungkapan Perintah dan Larangan dalam BJ (<i>Meireikei Hyougen</i> , <i>Kinshi Hyougen</i>).....	15
1. Pola Kalimat dalam <i>Meirei Hyougen</i>	16
2. Pengertian Ungkapan Larangan (<i>Kinshi Hyougen</i>).....	27
3. Etnografi Komunikasi.....	34
4. Konsep/Pemikiran Masyarakat Jepang yang Berhubungan	

dengan Fungsi <i>Meireikei</i>	35
5. Tindak Tutur Direktif.....	43
C. Kalimat Perintah Bahasa Indonesia.....	48
1. Pengertian kalimat perintah	48
2. Bentuk Kalimat Perintah	51
3. Kalimat Perintah dari Segi Isinya	55
D. Rekapitulasi Pola Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.....	59
E. Penelitian Terdahulu.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan Penelitian	64
B. Sumber Data dan Data Penelitian	65
C. Instrumen Penelitian	66
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Analisis Data	67
F. Metode Padan	69
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Modalitas Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang	71
B. Modalitas Perintah dan Larangan dalam Bahasa Indonesia	100
C. Perbandingan Kalimat Perintah dan Larangan Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia.....	111
1. Penutur dan Lawan Tutur.....	111
2. Fungsi Ungkapan Perintah dan Larangan.....	118
3. Sikap Penutur (Santun dan Tidak Santun).....	121
4. Padanan Makna Ungkapan Perintah dan Larangan.....	124
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	146
A. Kesimpulan	146
B. Implikasi	149
C. Rekomendasi.....	149
DAFTAR PUSTAKA	

ARTIKEL BAHASA JEPANG
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Konstruksi Pasif Perintah sebagai Konstruksi Penguasa-Pembatas	54
Tabel 2.2.	Jenis-jenis Kalimat Perintah	58
Tabel 2.3.	Kumpulan Pola Kalimat <i>Meirei Hyougen</i>	59
Tabel 2.4.	Kumpulan Pola Kalimat <i>Kinshi Hyougen</i>	59
Tabel 2.5.	Modalitas Perintah Bahasa Indonesia	60
Tabel 2.6.	Modalitas Perintah Bahasa Indonesia	60
Tabel 4.1.	Modalitas Perintah Bahasa Jepang (bagian 1)	112
Tabel 4.2.	Modalitas Perintah Bahasa Jepang (bagian 2)	112
Tabel 4.3.	Modalitas Larangan Bahasa Jepang (bagian 1).....	114
Tabel 4.4.	Modalitas Larangan Bahasa Jepang (bagian 2).....	114
Tabel 4.5.	Modalitas Perintah Bahasa Indonesia	114
Tabel 4.6.	Modalitas Larangan Bahasa Indonesia	115
Tabel 4.7.	Modalitas Perintah Bahasa Jepang Vs Bahasa Indonesia (bagian 1).....	124
Tabel 4.8.	Modalitas Perintah Bahasa Jepang Vs Bahasa Indonesia (bagian 2).....	133
Tabel 4.9.	Modalitas Larangan Bahasa Jepang Vs Bahasa Indonesia	13

DAFTAR PUSTAKA

- Akira, Matsumura. (1995). *大辞泉*. Tokyo
- Takdir. (1978). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta : Pustaka Ayurisna
- AOTS. 1989. *新日本語の基礎 I*. Tokyo: 3A Cooperation.
- AOTS. 1993. *新日本語の基礎 II*. Tokyo: 3A Cooperation.
- B. Bekasi : Kesaint Blanc
- Bennylin. 2014. *Bahasa Indonesia atau Kalimat*. Diakses dari https://id.m.wikibooks.org/wiki/Bahasa_Indonesia/Kalimat. Diunduh pada tanggal 25 November 2014.
- Chaer, Abdul. 2002. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dahidi ahmad, Sudjianto. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Dewi, Roslana. (2005). *Tindak Tutur Imperatif Langsung*. Tidak diterbitkan
- Ellis, Rod. (1986). *Understanding Second Language Acquisition*. New York: Oxford Erlangga
- Fahmiyanto, Fathoni Yusuf. (2016). *Kalimat Perintah Bahasa Indonesia dalam Bahasa Petunjuk. (Skripsi)*. Yogyakarta: UNY.
- Fanani, Urip Zaenal. 2011. *Tindak Tutur Imperatif langsung Bahasa dalam Yukiguni (Daerah Salju) Karya Kawabata Yasunari: Pendekatan*

Sosiopragmatik. Disertasi Tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negri Surabaya

Hirabayashi, Y dan Y. Hama. (1988). *敬語*. Tokyo: Bonjinsha

Hoshi, Tooru. 2002. *日本語文法*. Tokyo.

Indahningrum, Marina. (2012). *Strategi Kesantunan Tuturan Imperatif Langsung dalam Drama 「5時から9時まで」 Goji Kara Kuji Made Karya Miki Aihara*. (Skripsi). Tidak diterbitkan.

Iori, I. (2000). *日本語の文法ハンドブック*. Tokyo: Shoei

Jaohari, Abdul. (2014). *Analisis Kontrastif Ragam Bentuk Kalimat Imperatif dalam Bahasa Jepang dengan Bahasa Indonesia*. Bandung : Widyatama

Kashiwazaki, M. (1993). *日本における小石次期表現の機能*. Tokyo: Kuroshio Shuppan

Keraf, Gorys. (1991). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.

Kindaichi, K. (1965). *楽手国語辞典*. Tokyo: Shogakukan.

Kitahara, Yasuo. (1988). *日本語学*. Tokyo : Sakai Shoten. Kridalaksana

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Lado, R. (1957). *Linguistics across Cultures Applied Linguistics and Language Teachers*. University of Michigan Press, Ann Arbor.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Makino, Seiichi dan Michio Tsutsui. (2002). *日本語文法辞典中級編*.

Matsuura, Kenji.(1994). *Kamus Bahasa Jepang Indonesia*. Kyoto : Kyoto Sanyou University Press.

- Moelino, Anton M. & Dardjowidjojo, Soenjono. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Moeloeng, J. Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nitta, Yoshio. (1991). *日本語のモダリティと認証*. Tokyo: Hitsuji Shobo
- Ogawa, Yoshio. (1995). *日本語教育辞典*. Tokyo: Taishukan Shoten
- Pada Novel Madogiwa no Totto-Chan Karya*
- Parera, Jos Daniel. (1993). *Menulis Tertib dan Sistematis Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Putri, Elisabeth. (2015). *Strategi Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Jepang pada Mahasiswa Sastra Jepang Tingkat 3*. Semarang: FIB Universitas Diponegoro Semarang
- Rahardi, Kunjana. (2005) *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Rahmawati, Rahayu. (2016). *Analisis Ungkapan Perintah dan Larangan pada Ragam Bahasa Anak dalam Bahasa Jepang. (Tesis)*. Bandung : UPI
- Satria, Chandra. (2018). *Penggunaan Ungkapan Perintah dan Larangan dalam Bahasa Jepang. (Skripsi)*. Semarang : UNDIP
- Setyaningrum, Imas. (2014). *Analisis Kalimat Imperatif dalam Drama Q10*. Semarang: FBS: Universitas Negeri Semarang
- Shinobu, Suzuki (1992). *日本語初歩*. Tokyo : The Japan Foundation Japanese Language Institute

- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar. Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta. Wacana
- Sudjianto. (2007). *Gramatika Pendidikan Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint. Blanc.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Surin, Shofita. (2007). *Analisis Imperatif Bahasa Jepang Kajian Semantik*. (Skripsi). Bandung : Universitas Maranatha.
- Sutedi, Dedi. (2010). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora
- Tanaka, Toshiko. (1990). *日本語の文法*. Tokyo.
- Taniguchi, Goro. (1988). *Kamus Standar Bahasa Jepang*
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- TIM. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yokota, Takashi. (2007). *A Study of Imperative Sentences in Japanese Language Education*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2014 dari <http://www.hokuriku-u.ac.jp/establishment/library/pdf/kiyo31/koku6.pdf>
- Yuningsih, Riana Ari. (2013). *Bentuk, Struktur, dan Makna Kalimat Imperatif pada Wacana Peringatan di Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.